

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pendidikan jasmani berbasis islam berusaha memaparkan hasil penelitian pendidikan jasmani dengan kaidah *educational attitudes* (*pendidikan sikap*). Dengan begitu hasil penelitian dapat disimpulkan berdasarkan pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani mengarah pada pendidikan berbasis islam. Artinya, kaidah-kaidah dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani yang diintegrasikan dengan pendidikan islam cukup terlaksanakan dengan baik. Guru mengawali pembelajaran dengan menginstruksikan apa yang harus dilakukan siswa, mengamati, memberikan teladan, sedikit evaluasi secara menyeluruh dan setelah itu berdoa.
2. Tujuan utama pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Darul Hikmah adalah merealisasikan tujuan Pendidikan Jasmani dalam kurikulum diknas dengan diintegrasikan kurikulum perguruan melalui pendekatan-pendekatan pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani guna penerapan pembelajaran Pendidikan Jasmani berbasis islam di sekolah agar dapat mengambil hikmah dari nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan diterapkan dalam kehidupan sebagai seorang muslim dan muslimah.

3. Materi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Darul Hikam berkaitan dengan pendidikan islam terlihat dari proses pembelajarannya dengan pakaian yang menutup aurat, memisahkan siswa putra dan putri (dalam pembelajaran dilapangan maupun di kolam renang), disampaikan juga materi-materi pendidikan islam seperti ahklakusalim, disiplin dan lain-lain. Selain itu kesinambungan antara tujuan dan materi yang diajarkan diambil dari kurikulum diknas yang diintegrralkan dengan kurikulum perguruan. Pemisahan antara siswa putra dan putri menjadi salah satu cara untuk mewujudkan terlaksananya pendidikan perbasis islami.
4. Metode Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Darul Hikam yang memiliki moto berakhlak dan berprestasi lebih dominan menggunakan metode *educational attitudes (pendidikan sikap)*. Yaitu dengan pendidikan yang menekankan pada sikap siswa dalam penerapan 10 Budaya berakhlak dan berprestasi dalam islam. Penekanan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani terletak pada penerapan disiplin dan akhlak melalui tujuan pembelajaran dan 10 budaya berakhlak berprestasi.
5. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Darul Hikam dilakukan secara keseluruhan setelah pembelajaran selesai. Terkadang evaluasi dilakukan langsung dilapangan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Yaitu ketika siswa melakukan kesalahan baik dalam permainan pembelajaran atau dalam bersikap dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Pada hal lain, evaluasi dilakukan guna penilaian makna perilaku siswa dalam menjalani hidup disekolah dan dimasyarakat.

B. SARAN

Pendidikan jasmani berbasis islam berusaha memaparkan hasil penelitian pendidikan jasmani dengan kaidah *educational attitudes* (*pendidikan sikap*). Yaitu dengan pemberian makna kontekstual dalam aktifitas jasmani dengan perilaku hidup muslim/muslimah. Dengan berpedoman pada hasil penelitian yang diperoleh selama kegiatan pelaksanaan penelitian studi deskriptif tujuan, materi, metode dan evaluasi pendidikan jasmani di SMP Darul Hikam, yang difokuskan pada pendidikan jasmani berbasis islam, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat khususnya bagi guru pendidikan jasmani dan umumnya bagi sekolah dan perguruan Darul Hikam serta instansi bidang pendidikan. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perlunya pendalaman bagi guru tentang pembelajaran jasmani yang diintegrasikan dengan pendidikan islam.
2. Sebaiknya guru memperhatikan kembali apa tujuan Pendidikan Jasmani sesungguhnya dan mengintegrasikan dengan pendidikan islam lalu bagaimana implementasi dalam pembelajaran dilapangan.
3. Melihat kembali materi yang diajarkan apakah terinterpretasi antara pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan pendidikan islam sudah berjalan optimal. Lalu mencari solusi bagaimana mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Jasmani tersebut.

4. Perlunya mendalami kembali metode yang tepat dalam penerapan pendidikan berbasis islam agar penanaman nilai-nilai dapat diserap oleh siswa dengan baik dan mudah difahami. Selain itu perlunya menggunakan metode *educational attitudes* (*pendidikan sikap*) dengan menanamkan nilai-nilai dalam 10 budaya berakhlak dan berprestasi.
5. Melihat kembali apakah evaluasi yang dilakukan sudah tepat sasaran. lalu apakah dampak dari hasil belajar Pendidikan Jasmani mampu diterapkan pada diri siswa.

